BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan bahwa tidak semua keinginan manusia dapat terjadi dan berjalan dengan mulus. Ada juga faktor yang menyebabkan keinginan tersebut tidak dapat terwujud, baik berasal dari diri sendiri maupun berasal dari orang lain. Karena ada faktor yang menentang terwujudnya keinginan tersebut, maka manusia pun melakukan pertahanan diri, entah secara sadar maupun tidak. Keinginan manusia itulah yang disebut id, faktor yang menentang terwujudnya keinginan adalah superego, dan yang melakukan pertahanan diri adalah ego.

Dalam drama *Summer Nude*, Natsuki awalnya menganggap Asahi adalah orang yang menyebalkan karena ia berpikir pria tersebut menipunya agar ia mau bekerja di kedai Aoyama. Namun, setelah berinteraksi lebih jauh, Natsuki pun menyadari bahwa Asahi sebenarnya orang yang baik, sehingga Natsuki mulai jatuh cinta kepadanya. Namun, teman baiknya di kota Misaki tempat kedai Aoyama berada, Hanae, sudah lebih dulu menyukai Asahi selama 10 tahun.

Jika dihubungkan dengan teori psikoanalisis oleh Sigmund Freud, perasaan cinta Natsuki terhadap Asahi termasuk ke dalam Id. Perasaan Natsuki terlihat jelas melalui sikapnya terhadap pria tersebut. Kemudian, karena Hanae sudah lebih dulu menyukai Asahi dan karena sifat setia kawan yang dimiliki oleh Natsuki, superego Natsuki pun mencegahnya mengekspresikan perasaan cintanya tersebut secara terang-terangan. Pertentangan tersebut membuat ego Natsuki memutuskan untuk melakukan mekanisme pertahanan, yaitu penolakan dan represi.

Mekanisme penolakan Natsuki terjadi setiap ada orang yang bertanya mengenai perasaannya terhadap Asahi maupun mengenai orang yang menarik perhatiannya. Natsuki selalu menjawab pertanyaan tersebut dengan kata “tidak mungkin”. Kemudian, mekanisme represi terjadi saat Natsuki memutuskan untuk kembali ke Tokyo agar tidak perlu melihat Asahi dan Hanae yang berniat untuk menjalin kasih.

Setelah kembali ke Tokyo, Natsuki mendapat kunjungan dari Hanae dan sahabatnya itu memberitahukan kepada Natsuki bahwa ia sudah menolak Asahi. Mengetahui hal tersebut, Natsuki merasa lega karena itu berarti ia tidak perlu lagi merasa bersalah atas perasaannya terhadap Asahi. Sejak itu, Natsuki dan Asahi mulai berhubungan kembali melalui telepon dan musim panas di tahun berikutnya, mereka pun mulai berpacaran.

Banyak pelajaran yang dapat diambil dari drama *Summer Nude* ini. Salah satunya adalah pentingnya rasa setia kawan dalam pertemanan. Meskipun menyukai orang yang sama, sahabat sejati pasti akan mendukung temannya, sama seperti Natsuki yang mendukung percintaan Hanae dan kemudian Hanae juga mendukung percintaan Natsuki ketika ia memutuskan untuk menyerah terhadap perasaannya. Pertemanan sejati tidak akan hancur tanpa mempedulikan siapa yang percintaannya berhasil